

Implementasi Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Kota Kediri

Elsha Ulfatun Ni'mah
Universitas Nusantara PGRI Kediri
elshaulfa2310@gmail.com

Bayu Surindra
Universitas Nusantara PGRI Kediri
bayusurindra@unpkediri.ac.id

Zainal Arifin
Universitas Nusantara PGRI Kediri
zainalarifin@unpkediri.ac.id

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
26 Juni 2026

Tanggal Revisi:
04 Juli 2026

Tanggal Diterima:
09 Juli 2026

Publikasi Online:
11 Agustus 2026

Abstract

This study was motivated by the low level of students' collaboration skills and learning outcomes in Economics subjects at Grade X of MAN 1 Kediri. The learning process was still dominated by conventional methods, resulting in limited student participation in discussions, group work, and conceptual understanding. This study aimed to determine the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method in improving students' collaboration skills and learning outcomes in Economics subjects at Grade X of MAN 1 Kediri. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of three cycles, namely planning, action, observation, and reflection. The participants were 36 students of Grade X MAN 1 Kediri. Data were collected through observation, tests, and documentation and analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings revealed that the implementation of Project Based Learning (PjBL) gradually improved students' collaboration skills and learning outcomes in each cycle. At the end of the study, students' collaboration skills reached good and very good categories, with 75% of students categorized as very good and 25% as good. Students' learning outcomes also increased significantly, from 8% learning mastery in the pre-cycle stage to 83% classical mastery at the end of Cycle III. In addition, teacher and student activities during the learning process were categorized as very good. Therefore, the Project Based Learning (PjBL) method is effective in improving students' collaboration skills and learning outcomes in Economics subjects at Grade X of MAN 1 Kediri.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), collaboration skills, learning outcomes, economics learning, classroom action research.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan partisipasi siswa dalam diskusi, kerja sama kelompok, dan pemahaman materi belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan

pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus. Pada akhir penelitian, kemampuan kolaborasi siswa berada pada kategori baik dan sangat baik, dengan 75% siswa berkategori sangat baik dan 25% berkategori baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari ketuntasan belajar pra siklus sebesar 8% menjadi ketuntasan klasikal sebesar 83% pada akhir siklus III. Selain itu, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menunjukkan kategori sangat baik. Dengan demikian, metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri.

Kata kunci: *Project Based Learning* (PjBL), kemampuan kolaborasi, hasil belajar, pembelajaran ekonomi, penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Winarti et al., 2022). Salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL), yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan bermakna (Kahar & Ili, 2022). Pada mata pelajaran ekonomi, kemampuan kolaborasi dan hasil belajar merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan (Hamidah & Citra, 2021). Berdasarkan hasil observasi di MAN 1 Kota Kediri ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, mendalam, dan menyenangkan. Kedua, partisipasi siswa dalam kerja kelompok masih rendah yang ditunjukkan dengan kurangnya keterlibatan dalam diskusi, penyampaian pendapat, dan pemecahan masalah secara bersama. Ketiga, hasil belajar siswa belum optimal, ditunjukkan dengan rata-rata nilai 71,5 serta sebanyak 24 (67%) siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 12 (33%) berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa (Undari et al., 2023). Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar atau keterampilan tertentu secara terpisah (Padmi, 2025). Penelitian yang mengkaji implementasi *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi sekaligus hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di lingkungan Madrasah Aliyah masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berlangsung. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan pembelajaran berbasis proyek serta menjadi referensi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi melalui penerapan metode yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa (Tami et al., 2023).

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata (Titu, 2024). *Project Based Learning (PjBL)* mendorong siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta menghasilkan produk nyata sebagai hasil pembelajaran (Banawi & LPMP Maluku, 2019). Dalam implementasinya, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek. *Project Based Learning (PjBL)* memiliki karakteristik utama berupa pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis masalah, melibatkan investigasi, kolaborasi, dan menghasilkan produk nyata (Agustin & Mujiyanto, 2023). Metode ini sangat relevan dengan Kurikulum Merdeka karena mendukung pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 (Najimatul Ilmiyah et al., 2026). *Project Based Learning (PjBL)* mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan, memberikan tanggapan, dan menerima masukan secara konstruktif. Kemampuan komunikasi ini merupakan salah satu keterampilan penting yang mendukung efektivitas kerja sama dan diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja (Prastyaningtyas & Wulansari, 2021)

Kemampuan Kolaborasi

Kemampuan kolaborasi merupakan keterampilan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama melalui komunikasi, koordinasi, tanggung jawab, dan pemecahan masalah secara kolektif (Pratiwi et al., 2025). Dalam pembelajaran abad ke-21, kolaborasi menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki siswa (Mariamah et al., 2021). Kemampuan kolaborasi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu partisipasi aktif, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, menghargai pendapat, dan kemampuan memecahkan masalah (Anggy Avista Putri & Ahmad Qosyim, 2021). Pengembangan kemampuan kolaborasi memerlukan dukungan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, salah satunya adalah pendekatan saintifik yang mampu menciptakan pembelajaran aktif, interaktif, dan kolaboratif (Firmansyah et al., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning (PjBL)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, bertukar gagasan, dan menyelesaikan proyek secara bersama (Suliyem et al., 2024). Aktivitas tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa secara signifikan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Titien Suprihatien et al., 2023). Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui peningkatan penguasaan materi, keterampilan, serta perubahan perilaku yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan (Putri et al., 2022). Hasil belajar digunakan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran dan menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah dicapai siswa (Cholifatunisa et al., 2025). Penerapan *Project Based Learning (PjBL)* memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan investigasi, pemecahan masalah, dan penyusunan proyek (Natadadya Puspa Rineksiane, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar karena siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuan dan memahami konsep secara mendalam (Zuliana Sari et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian dilaksanakan tahap Pra Siklus (Pra Tindakan) dan 3 Siklus yang setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis dan McTaggart, 1998). Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang disesuaikan dengan karakteristik materi ekonomi dan kebutuhan siswa. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi Pra Siklus dan 3 Siklus tindakan yang meliputi, lembar penilaian kemampuan kolaborasi, lembar tes hasil belajar (*Pretest dan Posttest*) dan catatan lapangan. Instrumen observasi digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Sementara itu, tes hasil belajar terdapat *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil penilaian siswa sebelum penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan, *Posttest* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL). Indikator kemampuan kolaborasi mengacu pada partisipasi aktif, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, menghargai pendapat, dan pemecahan masalah. Sedangkan indikator hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* berdasarkan persentase dengan kategori ketuntasan hasil belajar yang dicapai dan skor kemampuan kolaborasi dianalisis menggunakan teknik persentase serta perbandingan antar siklus. Sementara itu, data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan persentase kemampuan kolaborasi dan tercapainya ketuntasan hasil belajar sesuai indikator yang telah ditetapkan, serta peningkatan aktivitas guru dan siswa selama tindakan 3 siklus berlangsung.

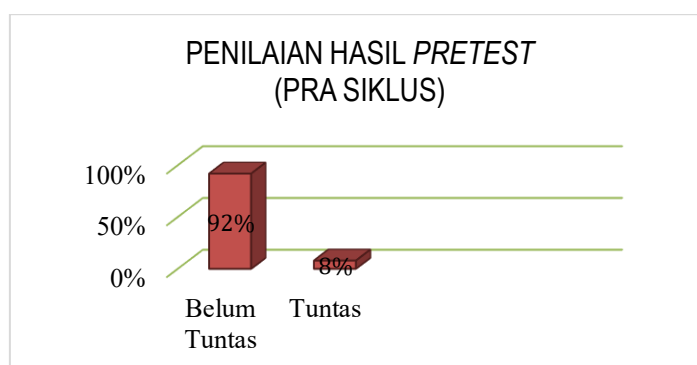
HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri yang berjumlah 36 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus dengan menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi Ekonomi. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Implementasi PjBL dilakukan melalui kegiatan penentuan proyek, penyusunan rancangan proyek, pelaksanaan proyek secara berkelompok, presentasi hasil proyek, serta evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi, hasil belajar, aktivitas siswa, dan aktivitas guru pada setiap siklus pembelajaran. Ringkasan hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

Hasil Presentase Pencapaian KKM Tahap Pra Siklus

Tabel 1
Hasil Presentase Pencapaian KKM Tahap Pra Siklus

Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
33	92%	Belum Tuntas
3	8%	Tuntas



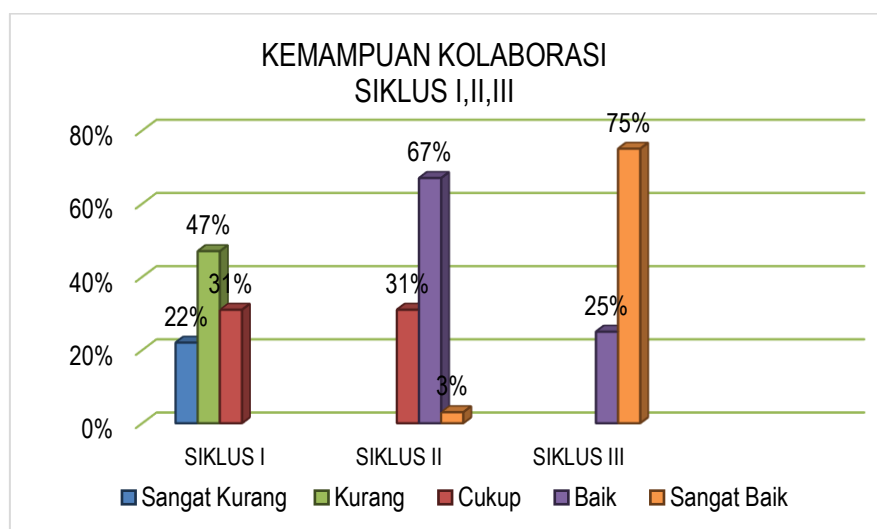
Gambar 1 Hasil Presentase Pencapaian KKM Tahap Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, proses pembelajaran Ekonomi di kelas X MAN 1 Kota Kediri masih didominasi metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, serta memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengeksplorasi dan membangun pemahaman secara mandiri. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil evaluasi pra siklus menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Dari 36 siswa, hanya 3 siswa (8%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 33 siswa (92%) belum mencapai ketuntasan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengoptimalkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diterapkan metode *Project Based Learning* (PjBL) sebagai upaya meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Hasil Presentase Penilaian Kemampuan Kolaborasi Siswa Siklus I,II,III**Tabel 2 Hasil Presentase Penilaian Kemampuan Kolaborasi Siswa Siklus I,II,III**

Siklus	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
I	8	22%	Sangat Kurang
	17	47%	Kurang
	11	31%	Cukup
II	11	31%	Cukup
	24	67%	Baik
	1	3%	Sangat Baik
III	9	25%	Baik
	27	75%	Sangat baik

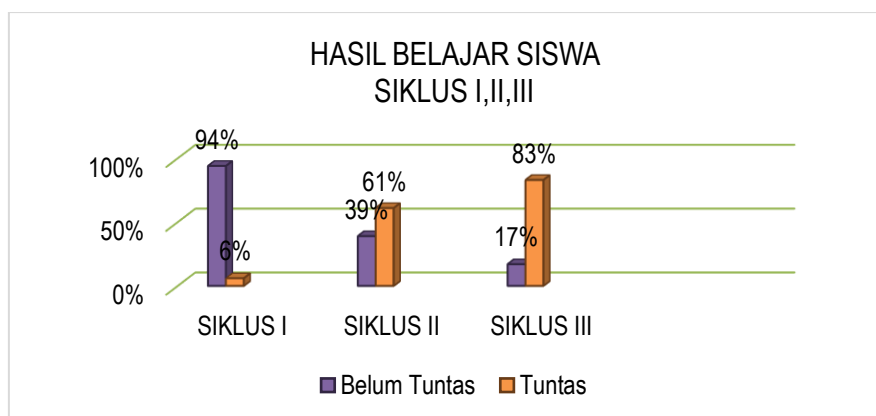
**Gambar 2 Hasil Presentase Penilaian Kemampuan Kolaborasi Siklus I,II,III**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kolaborasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkannya metode Project Based Learning (PjBL). Pada Siklus I, sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang hingga sangat kurang, yaitu 47% dan 22%, sedangkan 31% berada pada kategori cukup. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih berada pada tahap adaptasi terhadap pembelajaran berbasis proyek. Pada Siklus II, kemampuan kolaborasi meningkat secara signifikan dengan 67% siswa berada pada kategori baik, 3% kategori sangat baik, dan 31% kategori cukup. Selanjutnya, pada Siklus III seluruh siswa telah mencapai kategori baik dan sangat baik, masing-masing sebesar 25% dan 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, bertanggung jawab, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.

Selain meningkatkan kemampuan kolaborasi, penerapan Project Based Learning (PjBL) juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat secara bertahap dari 6% pada Siklus I menjadi 61% pada Siklus II dan mencapai 83% pada Siklus III. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam membantu siswa memahami materi Ekonomi secara lebih mendalam. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 83%, indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 75%, berhasil terpenuhi. Dengan demikian, Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Hasil Presentase Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I,II,III**Tabel 3 Hasil Presentase Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I,II,III**

Siklus	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
I	34	94%	Belum Tuntas
	2	6%	Tuntas
II	14	39%	Belum Tuntas
	22	61%	Tuntas
III	6	17%	Belum Tuntas
	30	63%	Tuntas

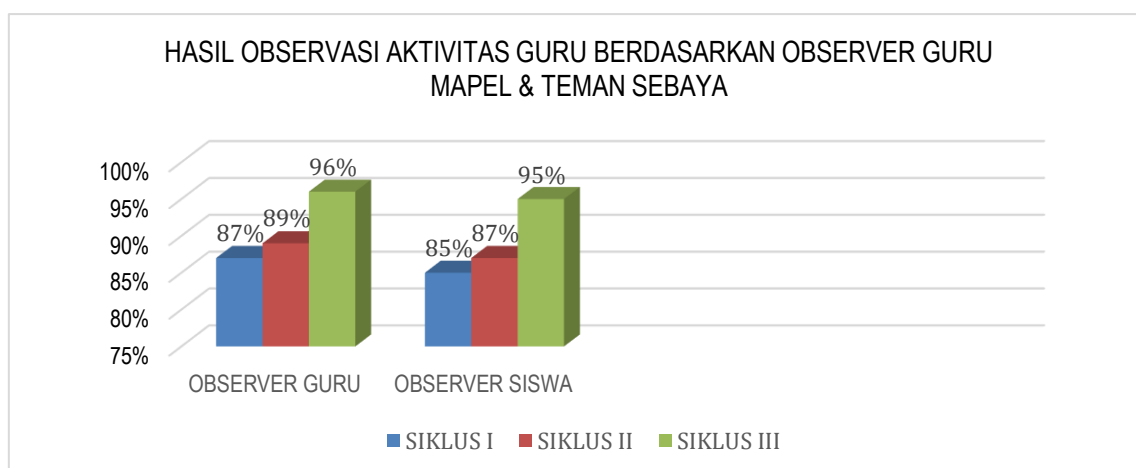


Gambar 3 Hasil Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I,II,III

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkannya metode Project Based Learning (PjBL). Pada Siklus I, hanya 2 siswa (6%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 34 siswa (94%) belum tuntas. Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 22 siswa (61%), sementara 14 siswa (39%) belum mencapai KKM. Selanjutnya, pada Siklus III ketuntasan belajar meningkat menjadi 30 siswa (83%), sedangkan 6 siswa (17%) masih belum tuntas. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu membantu siswa memahami materi ekonomi secara lebih baik melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 6% pada Siklus I menjadi 61% pada Siklus II dan mencapai 83% pada Siklus III. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu ketuntasan klasikal minimal 75%.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I,II,III

Hasil Observasi Aktivitas Guru Berdasarkan Observer Guru Mapel & Teman Sebaya



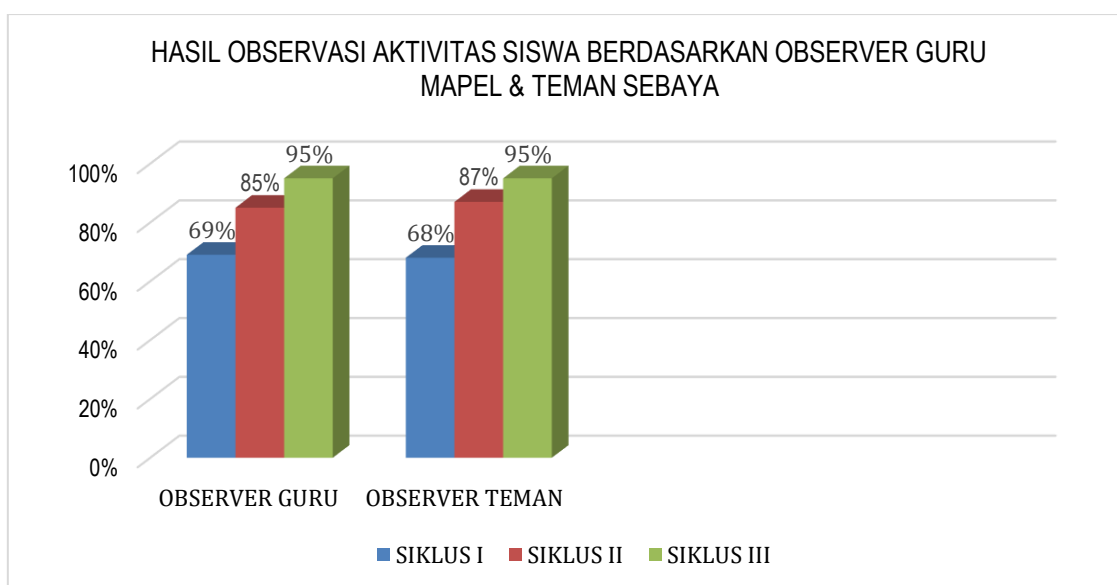
Gambar 4 Hasil Perbandingan Penilaian Aktivitas Guru Berdasarkan Observer Guru Mapel dan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama penerapan metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL), terlihat adanya peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Penilaian observer guru mata pelajaran menunjukkan persentase sebesar 87% pada Siklus I, meningkat menjadi 89% pada Siklus II, dan mencapai 96%

pada Siklus III. Sementara itu, penilaian observer teman sebaya menunjukkan persentase sebesar 85% pada Siklus I, meningkat menjadi 87% pada Siklus II, dan mencapai 95% pada Siklus III. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran semakin optimal dari siklus ke siklus, ditandai dengan semakin baiknya pengelolaan kelas, pelaksanaan tahapan *Project Based Learning* (PjBL), pemberian bimbingan selama proses pengerjaan proyek, serta kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I,II,III

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berdasarkan Observer Guru & Teman Sebaya



Gambar 5 Hasil Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa Berdasarkan Observer Guru Mapel dan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), diperoleh peningkatan yang signifikan pada setiap siklus pembelajaran. Penilaian observer guru mata pelajaran menunjukkan persentase aktivitas siswa sebesar 69% pada Siklus I, meningkat menjadi 85% pada Siklus II, dan mencapai 95% pada Siklus III. Sementara itu, penilaian observer teman sebaya menunjukkan persentase sebesar 68% pada Siklus I, meningkat menjadi 87% pada Siklus II, dan mencapai 95% pada Siklus III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengalami perkembangan yang sangat baik, ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerja sama, keberanian menyampaikan pendapat, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek yang diberikan, sehingga pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan melalui tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MAN 1 Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan kemampuan kolaborasi terlihat dari semakin berkembangnya partisipasi aktif, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, kemampuan menghargai pendapat, serta kemampuan pemecahan masalah dalam kelompok. Keberhasilan tersebut didukung oleh aktivitas guru yang semakin optimal dalam menerapkan seluruh sintaks *Project Based Learning* (PjBL) secara sistematis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi proyek, serta perannya sebagai fasilitator dan motivator selama proses pembelajaran. Selain itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, ditunjukkan melalui keterlibatan yang lebih aktif dalam diskusi, kerja kelompok, penyelesaian proyek, dan presentasi hasil kerja. Peningkatan kemampuan kolaborasi dan aktivitas belajar tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan

bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memberikan implikasi positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, tanggung jawab, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) disarankan untuk diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi, aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar. Agar penerapannya lebih efektif, guru perlu merancang proyek yang kontekstual, menyusun perencanaan yang matang mulai dari pembentukan kelompok, pembagian tugas, pengelolaan waktu, pelaksanaan hingga evaluasi proyek, serta memberikan pendampingan dan motivasi yang optimal kepada siswa, terutama bagi siswa yang kurang aktif. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta kerja sama dalam kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait *Project Based Learning* (PjBL) pada materi, jenjang pendidikan, dan variabel yang berbeda, seperti motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan karakter siswa, serta melaksanakan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan desain proyek yang lebih variatif agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. A., & Mujiyanto, G. (2023). Relevansi Hipotesis Pemantau Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Project Based Learning Di Smp Berbasis Luring. *Jurnal Ilmiah Fonema*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.25139/Fn.V6i1.6107>
- Anggy Avista Putri, & Ahmad Qosyim. (2021). Validitas Perangkat Pembelajaran Saintifik 5m Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Sistem Pernapasan.
- Banawi, A., & Lpmp Maluku, W. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. In *Jurnal Biology Science & Education*.
- Cholifatunisa, A., Aulia, L., Marlina, N., Iskandar, S., Pedagogik, J., & Dasar, P. (2025). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 12(1), 128–126.
- Firmansyah, M. I., Forijati, R., & Surinda, B. (2025). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kolaborasi Dan Komunikasi Siswa Di Smk Dalam Kurikulum Merdeka.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusains :Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/Bioedusains.V4i2.2870>
- Kahar, L., & Ili, L. (2022). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.30998/Ocim.V2i2.8129>
- Mariamah, S., Yusri Bachtiar, M., Pgpaud, P., & Negeri Makassar, U. (2021). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini.
- Najimatul Ilmiyah, Akhmad Syakir, Latifah, & Hajjah Rafiah. (2026). Integrasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Di Man 1 Banjarmasin. *Jurnal-Ilmu Pendidikan*.
- Natadadya Puspa Rineksiane. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis (Vol. 7, Number 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Padmi, N. A. P. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 13 Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 38–55. <https://doi.org/10.36312/Educatoria.V5i1.376>
- Prastyaningtyas, E. W., & Wulansari, W. (2021). Implementation Of Pjbl-Based In Entrepreneurship Subject (Project Based Learning) During The Pandemic Period. *International Journal Of Research And Review*, 8(9), 474–480. <https://doi.org/10.52403/Ijrr.20210960>
- Pratiwi, S., Noviaty, N., & Selegi, S. F. (2025). Model Pembelajaran Learning Community: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 820–834. <https://doi.org/10.51574/Jrip.V5i2.3516>

- Putri, D. A., Surindra, B., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh Motivasi, Keaktifan Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Hasil Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa. 670–676.
- Suliyem, M., Hanafi, I., & Trianung Djoko Susanto, T. (2024). Integrasi Ai Dalam Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. In *Academy Of Education Journal* (Vol. 15, Number 1). Online.
- Tami, M., Ahwan, R., & Basuki, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl) Sma Negeri 3 Banjarbaru. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7592832>
- Titien Suprihatien, Arys Rafiah, Fajru Dalalatul Iqtiran, Puji Rizky Widyarningsih, & Risnita. (2023). Meta-Analisis : Evaluasi Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Titu, M. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Projectbased Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi (Vol. 176).
- Undari, M., Darmansyah, & Desyandri. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Journal Tunas Bangsa*, 10(1), 25–33. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- Winarti, N., Hamdani Maula, L., Rizqia Amalia, A., Liany Ariesta Pratiwi, N., Muhammadiyah Sukabumi, U., & Negeri Rambay, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2419>
- Zuliana Sari, K., Yusuf Afandi, T., & Surindra, B. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi Smk Pgri 3 Kediri. *Pinus: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 62–69. <https://doi.org/10.29407/Pn.V6i2.14915>